

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Informasi menjadi suatu hal yang penting dalam era globalisasi saat ini, dan penyebaran informasi pun menjadi sangat cepat dalam semua kalangan. Terutama bagi investor, dimana informasi yang beredar di pasar modal menjadi hal penting bagi investor untuk menilai atau menganalisis suatu saham perusahaan. Dengan menggunakan informasi yang beredar di dalam pasar modal tersebut investor dapat meminimalisir ketidakpastian yang dapat terjadi dan menilai suatu saham sehingga investor dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Informasi bisa mengandung banyak hal yang bisa menarik perhatian para investor seperti halnya pengumuman akuisisi. Pengumuman akuisisi dapat dijadikan suatu indikator oleh para investor untuk melakukan suatu tindakan karena akuisisi tidak dilakukan dengan sembarangan oleh suatu perusahaan karena akuisisi merupakan tindakan berskala besar yang dilakukan oleh perusahaan. Di Indonesia akuisisi ini sudah diatur dalam peraturan Pemerintah No.27 Tahun 1998 tentang Penggabungan, Peleburan, dan Pengambilalihan Perseroan Terbatas. Menurut peraturan pemerintah tersebut, akuisisi adalah perbuatan hukum yang dilakukan oleh badan hukum atau perseorangan untuk mengambil alih baik seluruh atau sebagian besar saham perseroan yang dapat mengakibatkan beralihnya pengendalian terhadap perseorangan tersebut.

Akuisisi perusahaan bisa memberikan banyak manfaat kepada perusahaan yang bisa menjalankannya dengan baik antara lain yaitu memperluas pangsa pasar, mengurangi tingkat persaingan dengan membeli beberapa badan usaha untuk menggabungkan kekuatan pasar, pembatasan persaingan yang bisa meminimalisir risiko yang akan dihadapi perusahaan dan juga bisa memperoleh cashflow dengan cepat. Tujuan utama dilakukannya akuisisi adalah sebagai bentuk strategi perusahaan dalam memperluas kegiatan usaha perusahaan. Pangsa pasar yang susah untuk didapatkan bisa dengan mudah

diperoleh oleh perusahaan pengakuisisi (*acquirer*), misalkan perusahaan ingin mendapatkan pangsa pasar asing di luar negeri, perusahaan bisa dengan mudah mendapatkan pangsa pasar tersebut dengan mengakuisisi perusahaan asing yang sudah memiliki pangsa pasar asing. Bisnis yang dibeli akan memiliki personel sendiri, merek dan aset tidak berwujud lainnya menjadikan pihak pengakuisisi (*acquirer*) bisa menjalankan bisnisnya di pangsa pasar baru dengan pondasi yang kuat.

Menurut Brigham dan Houston (2013), salah satu motivasi atau alasan utama perusahaan melakukan merger dan akuisisi adalah menciptakan sinergi. Sinergi merupakan nilai keseluruhan perusahaan setelah merger dan akuisisi yang lebih besar daripada penjumlahan nilai masing-masing perusahaan sebelum merger dan akuisisi. Sinergi dihasilkan melalui kombinasi aktivitas secara simultan dari kekuatan atau lebih elemen-elemen perusahaan yang bergabung. Pengaruh sinergi dapat timbul dari empat sumber, yaitu: (1) penghematan operasi, yang dihasilkan dari skala ekonomis dalam manajemen, pemasaran, produksi atau distribusi; (2) penghematan keuangan, yang meliputi biaya transaksi yang lebih rendah dan evaluasi yang lebih baik oleh para analisis sekuritas; (3) perbedaan efisiensi, yang berarti bahwa manajemen salah satu perusahaan, lebih efisien dan aktiva perusahaan yang lemah akan lebih produktif setelah merger dan (4) peningkatan penguasaan pasar akibat berkurangnya persaingan.

Menurut Ross, *et al* (2018), motivasi perusahaan melakukan merger dan akuisisi adalah menciptakan sinergi, meningkatkan pendapatan, mengurangi biaya, mendapatkan pajak yang lebih rendah, pengurangan kebutuhan modal, dan menghindari kesalahan.

Pada tahun 2019 yang lalu, PT Bank Central Asia Tbk mengeluarkan pengumuman akuisisi terhadap PT Bank Royal Indonesia Tbk setelah diadakannya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 20 juni 2019, dimana rencana akuisisi tersebut telah memperoleh persetujuan dari RUPSLB. Selanjutnya PT Bank Central Asia Tbk akan mengajukan permohonan izin-izin terkait rencana akuisisi PT Bank Royal

Indonesia Tbk kepada Otoritas Jasa Keuangan, karena PT Bank Central Asia Tbk optimis bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia terus tumbuh secara positif didukung oleh peningkatan konsumsi domestik serta penyelesaian berbagai proyek-proyek infrastruktur sebagai landasan aktivitas investasi. Industri perbankan merupakan salah satu pilar utama untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia dan berbagai aktivitas usaha nasional. Dalam beberapa tahun terakhir, perekonomian Indonesia dan industri perbankan nasional berhasil melalui beberapa tantangan yang turut dipengaruhi oleh kondisi global. Regulator senantiasa berupaya untuk mempertahankan industri perbankan yang sehat. Program konsolidasi industri perbankan merupakan salah satu langkah strategis yang dirancang oleh regulator untuk menciptakan soliditas industri perbankan. Rencana akuisisi akan mendukung arsitektur perbankan Indonesia tersebut dan memberikan kontribusi bagi tercapainya konsolidasi perbankan nasional. Besarnya populasi usia produktif dan pertumbuhan ekonomi akan terus meningkatkan jumlah kelas menengah setiap tahunnya yang mana tren demografi tersebut akan membutuhkan layanan keuangan dan perbankan yang semakin komprehensif. Pada saat ini PT Bank Central Asia Tbk memiliki entitas-entitas anak yang bergerak di bidang pembiayaan mobil, pembiayaan sepeda motor, asuransi umum, asuransi jiwa, perbankan syariah, sekuritas, remittance dan penanaman modal ventura. Basis nasabah PT Bank Central Asia Tbk yang besar memberikan potensi bagi pengembangan bisnis entitas-entitas anak melalui *cross selling*, dan sebaliknya bisnis entitas-entitas anak akan memperkuat hubungan nasabah melalui penyediaan layanan dan produk yang komprehensif. Setelah diakuisisi oleh PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Royal Indonesia Tbk akan menjadi entitas anak PT Bank Central Asia Tbk yang baru di samping delapan entitas anak yang ada. PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Royal Indonesia Tbk akan mengembangkan sinergi bisnis untuk fokus di layanan perbankan atau segmen tertentu. Melalui entitas yang terpisah, PT Bank Central Asia Tbk dapat menawarkan diferensiasi secara jelas atas produk dan layanan perbankan dengan risk appetite tertentu dan bank royal digadang-gadang disiapkan PT Bank Central Asia Tbk menjadi bank digital. Rencana Akuisisi akan

dilaksanakan dengan ketentuan PT Bank Central Asia Tbk akan membeli 2.871.999 saham dari para pemegang saham Bank Royal yang mewakili 99,99% dari total Saham yang telah ditempatkan dan disetor pada PT Bank Royal Indonesia Tbk dan BCA Finance, yang merupakan anak perusahaan terkendali PT Bank Central Asia Tbk, akan membeli 1 Saham dari PT Royalindo Investa Wijaya yang mewakili 0,01% dari total saham yang telah di tempatkan dan disetor pada PT Bank Royal Indonesia Tbk. Adapun total nilai transaksi jual beli saham Bank Royal adalah sebesar maksimal Rp1.007 miliar.

Sejarah pasar modal memperlihatkan bahwa nilai pasar dari saham dan obligasi dapat sangat berfluktuasi dari tahun ke tahun. Mengapa terjadi demikian? Setidaknya, Sebagian dari jawaban untuk pertanyaan tersebut adalah bahwa harga mengalami perubahan karena munculnya informasi baru, dan para investor akan menilai kembali nilai asetnya berdasarkan informasi tersebut.

Perilaku dari harga pasar banyak dipelajari, satu pertanyaan yang menerima perhatian khusus adalah apakah harga akan menyesuaikan dengan cepat dan tepat saat informasi baru tersedia. Menurut Ross, *et al* (2018) suatu pasar dapat dikatakan “efisien” jika harga dapat menyesuaikan dengan cepat dan tepat terhadap informasi baru yang tersedia lebih tepatnya dalam pasar modal yang efisien harga pasar saat ini akan sepenuhnya mencerminkan informasi yang tersedia tidak ada alasan untuk meyakini harga saat ini terlalu rendah atau pun terlalu tinggi. Oleh karena itu mengapa dapat dikatakan bahwa informasi menjadi salah salah satu hal yang penting dalam menganalisis harga saham pada suatu perusahaan.

Dalam pasar modal informasi menjadi suatu faktor yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan suatu *return* saham. Hal ini terbukti dari hasil penelitian oleh Wairooy (2019) yang memberikan hasil ditemukan adanya terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata aktivitas volume perdagangan di sekitaran pengumuman merger. Penelitian lainnya oleh Wulandari dan Sudrajat (2018) yang memberikan hasil terdapat perbedaan yang signifikan pada *abnormal return* saham sebelum dan sesudah tax amnesty

periode I. Dan peneliti selanjutnya oleh Wenno (2020) yang memberikan hasil terdapat perbedaan yang signifikan pada *trading volume activity* PT Bank Mandiri Tbk sebelum dan sesudah pengumuman pertama Covid-19 di Indonesia yang menunjukkan meningkatnya *trading volume activity* sesudah pengumuman pertama Covid-19 di Indonesia.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis mengambil judul penelitian ini tentang “**PERBANDINGAN RETURN SAHAM PT BANK CENTRAL ASIA Tbk SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN AKUISISI SAHAM PT BANK ROYAL INDONESIA Tbk**”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Apakah pengumuman akuisisi PT Bank Royal Indonesia Tbk oleh PT Bank Central Asia Tbk menghasilkan *abnormal return* saham yang signifikan selama periode: (i) dua minggu sebelum, (ii) dua minggu sesudah, dan (iii) keseluruhan periode dua minggu sebelum dan dua minggu sesudah pengumuman akuisisi tersebut?
- 2) Apakah pengumuman akuisisi PT Bank Royal Indonesia Tbk oleh PT Bank Central Asia Tbk menghasilkan *abnormal return* saham yang signifikan selama periode: (i) satu bulan sebelum, (ii) satu bulan sesudah, dan (iii) keseluruhan periode satu bulan sebelum dan satu bulan sesudah pengumuman akuisisi tersebut?
- 3) Apakah pengumuman akuisisi PT Bank Royal Indonesia Tbk oleh PT Bank Central Asia Tbk menghasilkan *cumulative abnormal return* saham yang signifikan selama periode: (i) dua minggu sebelum, (ii) dua minggu sesudah, dan (iii) keseluruhan periode dua minggu sebelum dan dua minggu sesudah pengumuman akuisisi tersebut?
- 4) Apakah pengumuman akuisisi PT Bank Royal Indonesia Tbk oleh PT Bank Central Asia Tbk menghasilkan *cumulative abnormal return* saham yang signifikan selama periode: (i) satu bulan sebelum, (ii) satu bulan sesudah,

dan (iii) keseluruhan periode satu bulan sebelum dan satu bulan sesudah pengumuman akuisisi tersebut?

- 5) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata *abnormal return* dan rata-rata *cumulative abnormal return* antara dua minggu/satu bulan sebelum pengumuman dengan dua minggu/satu bulan sesudah pengumuman akuisisi?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Mengetahui apakah pengumuman akuisisi PT Bank Royal Indonesia Tbk oleh PT Bank Central Asia Tbk menghasilkan *abnormal return* saham yang signifikan selama periode: (i) dua minggu sebelum, (ii) dua minggu sesudah, dan (iii) keseluruhan periode dua minggu sebelum dan dua minggu sesudah pengumuman akuisisi tersebut.
- 2) Mengetahui apakah pengumuman akuisisi PT Bank Royal Indonesia Tbk oleh PT Bank Central Asia Tbk menghasilkan *abnormal return* saham yang signifikan selama periode: (i) satu bulan sebelum, (ii) satu bulan sesudah, dan (iii) keseluruhan periode satu bulan sebelum dan satu bulan sesudah pengumuman akuisisi tersebut.
- 3) Mengetahui apakah pengumuman akuisisi PT Bank Royal Indonesia Tbk oleh PT Bank Central Asia Tbk menghasilkan *cumulative abnormal return* saham yang signifikan selama periode: (i) dua minggu sebelum, (ii) dua minggu sesudah, dan (iii) keseluruhan periode dua minggu sebelum dan dua minggu sesudah pengumuman akuisisi tersebut.
- 4) Mengetahui apakah pengumuman akuisisi PT Bank Royal Indonesia Tbk oleh PT Bank Central Asia Tbk menghasilkan *cumulative abnormal return* yang signifikan saham selama periode: (i) satu bulan sebelum, (ii) satu bulan sesudah, dan (iii) keseluruhan periode satu bulan sebelum dan satu bulan sesudah pengumuman akuisisi tersebut?

- 5) Mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan rata-rata *abnormal return* dan rata-rata *cumulative abnormal return* antara dua minggu/satu bulan sebelum pengumuman dengan dua minggu/satu bulan sesudah pengumuman akuisisi.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah di uraikan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- 1) Bagi penulis dan pembaca untuk menambah wawasan, pengetahuan dan kemampuan penulis dan pembaca untuk menganalisis permasalahan yang ada di perusahaan khususnya di bidang perbankan di mana dapat menambah pengetahuan dan pengalaman mengetahui pengaruh pengumuman akuisisi perusahaan terhadap return saham.
- 2) Bagi perusahaan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan atau sumbangan pemikiran bagi PT Bank Central Asia Tbk untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya dalam menentukan strategi perusahaan dan untuk mengetahui pengaruh pengumuman akuisisi perusahaan terhadap return saham.
- 3) Bagi investor hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber wawasan dalam mengetahui pengaruh pengumuman akuisisi perusahaan terhadap return saham.